

Motivasi Haji dan Umrah dalam Hadits Shahih (Bagian 13): Haji sebagai Ibadah yang Penuh Perjuangan

Haji adalah ibadah yang bukan hanya menguras tenaga dan waktu, tapi juga menjadi ujian besar bagi kesabaran, keikhlasan, dan kekuatan spiritual seorang Muslim. Berbagai hadits shahih menggambarkan bahwa setiap tetesan keringat, setiap langkah, dan bahkan setiap kelelahan dalam ibadah haji memiliki nilai besar di sisi Allah SWT. Kesulitan yang dihadapi oleh jamaah, baik fisik maupun emosional, adalah bagian dari pahala haji itu sendiri. Artikel ini membahas bagaimana hadits Nabi ﷺ memotivasi umat Islam untuk menjalani haji dengan penuh keteguhan, serta bagaimana sabar dan istiqamah menjadi kunci dalam meraih haji mabrur.

1. Hadits tentang Kesulitan dan Perjuangan dalam Menunaikan Haji

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Sesungguhnya, ketika seorang hamba keluar dari rumahnya untuk haji dan mengucapkan labbaik, maka setiap langkah yang ia ambil dicatat sebagai kebaikan dan menghapus dosa.” (HR. Thabrani)

Hadits ini menunjukkan bahwa kesulitan fisik selama perjalanan haji tidak pernah sia-sia. Rasa lelah, kepanasan, dan antrian panjang semua akan menjadi bagian dari timbangan amal di akhirat. Bahkan, semakin berat perjuangan yang dihadapi dengan kesabaran, semakin besar pahala yang dijanjikan.

Dalam konteks ini, haji merupakan bentuk jihad yang nyata bagi kaum Muslimin, terutama mereka yang lanjut usia atau memiliki kondisi kesehatan tertentu. Mereka yang tetap berangkat dengan semangat ibadah meski harus menghadapi tantangan besar adalah hamba-hamba pilihan Allah.

Oleh karena itu, penting bagi jamaah untuk memaknai setiap kesulitan selama haji sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, bukan sekadar ujian fisik semata.

2. Kisah Sahabat yang Menghadapi Ujian Berat Selama Haji

Dalam sejarah Islam, banyak sahabat Nabi yang menghadapi tantangan luar biasa saat berhaji. Salah satunya adalah Ummu Ma'bad, yang melakukan perjalanan panjang dari desa terpencil untuk berhaji meski dalam kondisi fisik yang lemah. Ada pula sahabat yang kehilangan harta, terluka di perjalanan, namun tetap melanjutkan ibadah dengan tekad yang kuat.

Kisah sahabat ini menjadi inspirasi besar bagi jamaah modern yang sering merasa lelah dengan fasilitas yang serba lengkap. Dulu, para sahabat menempuh perjalanan

berminggu-minggu tanpa jaminan keselamatan, tetapi mereka tetap berangkat demi memenuhi panggilan Allah.

Ujian seperti kelelahan, kehilangan rombongan, atau kondisi cuaca ekstrem harus dilihat dalam bingkai perjuangan ruhani. Jamaah perlu meneladani keikhlasan para sahabat dan menjaga semangat ibadah tanpa mengeluh.

Dengan mengenang perjuangan mereka, kita belajar bahwa kesulitan adalah bagian tak terpisahkan dari ibadah haji yang agung.

3. Penghapusan Dosa Melalui Kesabaran Selama Haji

Dalam hadits lain, Rasulullah ﷺ bersabda:

“Barang siapa yang berhaji lalu tidak berkata keji dan tidak berbuat fasik, maka ia pulang seperti bayi yang baru dilahirkan.” (HR. Bukhari & Muslim)

Kesabaran selama menjalani haji berperan besar dalam membersihkan dosa-dosa masa lalu. Hal ini bukan sekadar melalui rukun haji, tetapi juga melalui sikap mental yang ikhlas dan sabar menghadapi setiap tantangan.

Kondisi berdesak-desakan, antre lama, makanan yang tidak sesuai selera, hingga kesalahan teknis dari petugas bisa memicu emosi. Namun, mereka yang bisa menahan diri dari marah dan tetap berakhlak baik justru mendapat penghapusan dosa yang luar biasa.

Kesabaran bukan hanya diterapkan secara pasif, tetapi menjadi bagian dari kesadaran spiritual bahwa setiap ujian adalah kesempatan pahala. Maka, sabar adalah “senjata” paling kuat bagi jamaah dalam menjalani ibadah ini.

4. Balasan Khusus bagi Mereka yang Bersabar di Tanah Suci

Allah SWT berfirman:

“Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.” (QS. Az-Zumar: 10)

Tanah suci adalah tempat yang penuh keutamaan, tetapi juga penuh ujian. Mereka yang mampu bersabar saat kehilangan koper, tersesat di Masjidil Haram, atau terpisah dari rombongan, insya Allah mendapat balasan yang tak terukur dari sisi-Nya.

Bersabar di tempat yang paling Allah cintai adalah bentuk ketaatan tertinggi. Bahkan para ulama mengatakan bahwa ujian saat haji adalah salah satu bentuk “penyaringan spiritual” untuk menentukan siapa yang benar-benar ikhlas dan siapa yang hanya mengejar status sosial.

Allah tidak melihat banyaknya langkah, tetapi melihat kualitas hati saat melangkah. Maka, sabar dan pasrah adalah tanda kesempurnaan ibadah haji di mata-Nya.

5. Motivasi untuk Tetap Istiqamah Meski Banyak Rintangan Saat Haji

Istiqamah dalam ibadah, meski sedang menghadapi tantangan besar, adalah ciri orang-orang yang sukses dalam pandangan Islam. Haji bukan ibadah yang bisa ditunda-tunda atau diganti hari. Semua harus dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, jika ada kendala, seperti kondisi cuaca ekstrem, kelelahan, atau masalah kesehatan, tetaplah berusaha menyelesaikan rukun dan wajib haji dengan sabar. Jangan menyerah atau menyalahkan keadaan.

Motivasi tertinggi adalah keikhlasan: bahwa kita melakukan ini karena Allah, bukan karena orang lain. Ketika semangat mulai surut, ingatlah bahwa jutaan Muslim di dunia belum tentu mendapat kesempatan seperti Anda.

Istiqamah dalam haji akan membentuk karakter sabar dan tabah yang akan terus terbawa hingga pulang ke tanah air, dan itu salah satu hikmah terbesar dari ibadah ini.

6. Doa Agar Diberi Kekuatan Selama Menjalankan Ibadah Haji

Nabi Muhammad ﷺ mengajarkan doa agar diberi kekuatan dalam menghadapi segala urusan:

“Ya Allah, berikanlah aku kekuatan untuk melakukan apa yang Engkau ridhai, dan kuatkanlah aku dalam ibadah.” (HR. Abu Dawud)

Doa adalah senjata terbaik selama haji. Dengan berdoa, kita menyandarkan semua kekuatan pada Allah. Doa dapat menguatkan tubuh, mencerahkan hati, dan menenangkan pikiran saat kondisi mulai melemah.

Selain doa umum, jamaah juga dianjurkan memperbanyak istighfar, memohon kemudahan, dan memohon perlindungan dari kelelahan atau penyakit. Sebab, hanya dengan izin Allah-lah semua proses ibadah haji dapat diselesaikan dengan sempurna. Jadikan doa sebagai teman di setiap langkah. Jangan hanya berdoa saat sakit atau kesulitan, tetapi panjatkan doa sepanjang waktu agar perjalanan haji menjadi berkah dan bernilai tinggi.

Penutup

Haji adalah ibadah yang penuh perjuangan. Tapi justru dalam perjuangan itulah, terdapat pahala besar yang Allah janjikan bagi mereka yang bersabar dan istiqamah. Dari hadits-hadits Nabi ﷺ, kita belajar bahwa setiap ujian fisik dan mental selama haji bukanlah penghalang, tetapi justru jembatan menuju pengampunan dosa dan balasan surga. Semoga kita semua diberi kekuatan untuk menjalani haji dengan niat yang lurus, sabar yang kokoh, dan semangat yang tak padam hingga akhir ibadah.

Terima kasih telah membaca



  YouTube

Umrah BersamaMu

Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

www.umrahbersamamu.com

[Subscribe & Comment](#)

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!